**BAB I**

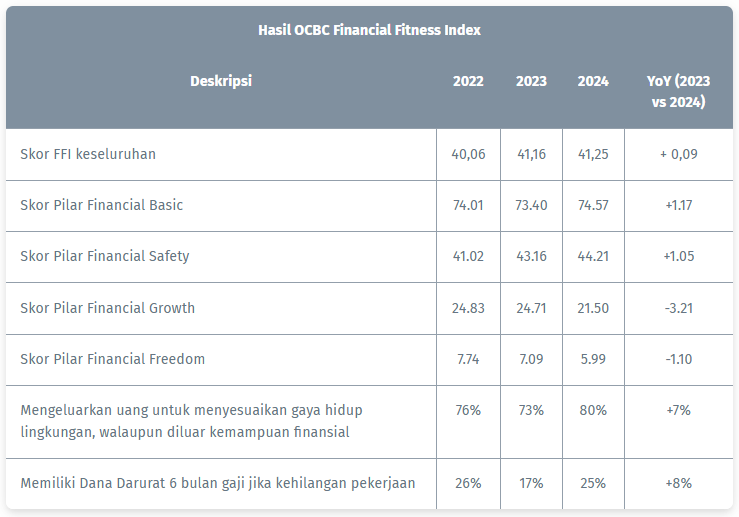
**PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang**

Perilaku keuangan adalah rangkaian tindakan seseorang dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal pengelolaan keuangan setiap individu memiliki berbagai cara yang diyakini efektif akan memberikan rasa aman dan tanggung jawab dalam berperilaku keuangan serta dapat mengambik keputusan keuangan yang cermat. Sehingga setiap orang yang memberikan perhatian terhadap perilaku keuangan maka dia akan memiliki cara untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang sedang dihadapi.

Lonjakan perilaku keuangan sangat terasa terutama di masa pandemi COVID-19. Pada masa pandemi COVID-19, terjadi gangguan yang cukup parah di beberapa sektor, mulai dari krisis kesehatan hingga krisis ekonomi. Akibat dari berbagai kebijakan pemerintah, terjadi kemerosotan ekonomi dan permasalahan keuangan yang berdampak pada semua generasi, termasuk generasi muda atau generasi milenial . Persoalan keuangan adalah perilaku keuangan yang menjadi aspek penting untuk diperhatikan karena generasi milenial dianggap sebagai generasi yang akan menjadikan negara lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi pandemi. Pengelolaan Perilaku keuangan mengacu pada kemampuan individu atau organisasi dalam mengelola dan menginvestasikan uang sehari-hari. Pengelolaan keuangan keuangan sangat penting untuk dipertimbangkan agar individu dan organisasi dapat menangani pengeluaran dan pendapatan. Selain itu, ketika ada permasalahan di bidang keuangan, praktik keuangan pengelolaan dapat membantu dan mendukung Anda. Konsep perilaku keuangan menjelaskan bagaimana individu menggunakan, melaksanakan, dan mengelola sumber dana. Rasa tanggung jawab diri dan perilaku keuangannya akan membantu mereka menggunakan uang secara bijak dengan membimbing mereka dalam berinvestasi, mengelola uang, mengendalikan pengeluaran, dan melakukan pembayaran tepat waktu. Menurut ulasan, keuangan mempelajari aspek interaksi manusia menciptakan keputusan ekonomi. Perilaku keuangan memang memudahkan masyarakat dalam memahami situasi keuangan, namun juga mempunyai dampak negatif bagi diri mereka sendiri. Perilaku keuangan mempelajari efek faktor sosial, kognitif, dan emosional pada keputusan individu dan lembaga, serta konsekuensinya terhadap pertimbangan dan sumber sehari-hari setiap individu harus memahami pentingnya pengelolaan keuangan swasta untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam lingkup keuangan secara konstruktif dan optimal (Pahlevi & Nashrullah, 2021).

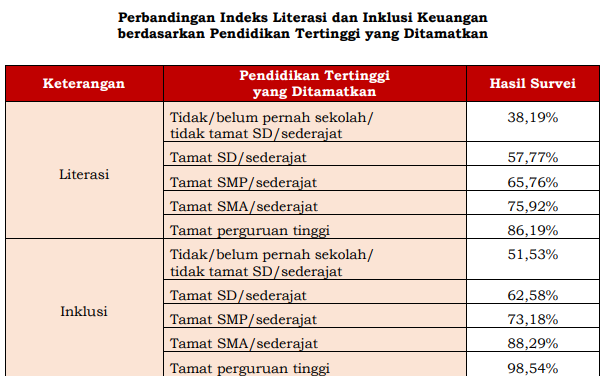
Sebagaimana kejadian tersebut diatas sebenarnya sudah dimulai sejak berakhirnya pandemi Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia yang dimulai pada tanggal 21 Juni 2023. Hal ini mungkin terlihat dari survei yang dilakukan OCBC NISP. Lihat perbandingan hasil OCBD FFI pada tabel berikut:

Tabel 1 : Tabel perbandingan hasil OCBC *Financial Fitness Index* tahun 2022, 2023 dan 2024.

Sumber:https://www.ocbc.id/id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2024/08/16/ocbc-ffi-2024

Berdasarkan survei yang dilakukan OCBC NISP pada tahun 2024, indeks keuangan Indonesia pada tahun tersebut stabil di angka 41,25, yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah merasakan perbaikan pada hasil indeks keuangan. Salah satu temuan signifikan adalah bahwa 25% generasi muda memiliki sumber darurat (sekitar 17%), yang merupakan kemajuan konsisten yang menghasilkan apresiasi. Hal ini bisa menjadi pertanda perubahan sikap dan pemikiran, khususnya di kalangan komunitas muda yang ingin hidup lebih baik. Berdasarkan data FFI pada tahun 2024, 80% anak dapat mengelola uang sesuai gaya hidupnya, naik dari 73% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga dalam praktik, dengan melakukan tindakan darurat dan menerapkan kebiasaan yang mencerminkan keuangan mereka sendiri. Ada beberapa metode yang efektif untuk mengurangi jumlah uang yang sudah dewasa, yaitu dengan menggunakan metode pengurangan jumlah uang yang telah dilakukan sebagai langkah kecil dalam proses penukaran uang tersebut. Kurangnya tingkat pengetahuan akan pengelolaan keuangan serta tingkat literasi keuangan menyebabkan siswa kesulitan menghadapi kesulitan keuangan akibat kondisi perekonomian yang sedang berlangsung yang menyebabkan kesulitan (Ahmad, 2021). Bagi sebagian pelajar, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh karena itu mereka harus mampu mengatur keuangan pribadinya karena tidak ada kendali terhadap orang lain. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan keterampilan yang perlu dan perlu dimiliki oleh mahasiswa agar mampu mengevaluasi sumber daya keuangan secara mandiri untuk kehidupan sehari-hari yang lebih kompleks.

Literasi Keuangan menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 adalah pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan yang membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangannya guna mencapai kesejahteraan. Hal ini diungkapkan oleh Ardila dkk. (2021) itu *Financial Literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and* *skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better.* Secara umum, literasi keuangan mengacu pada setiap proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan di kalangan masyarakat dan masyarakat umum agar mereka dapat mengelola kehidupan keuangannya dengan lebih efektif. Hal ini berkaitan dengan apa yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melaksanakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Tujuan dari survei ini adalah untuk meningkatkan kesadaran literasi dan literasi keuangan di seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari pelaksanaan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan BPS. Hasil survei pendidikan tertinggi di atas menunjukkan bahwa kelompok pendidikan tamat perguruan tinggi, tamat SMA/sederajat, dan tamat SMP/sederajat semuanya memiliki nilai literasi tertinggi, yakni masing-masing sebesar 86,19, 75,92, dan 65,76 poin. Sedangkan kelompok pendidikan tidak/belum pernah sekolah/tidak tamat SD/sederajat dan tamat SD/sederajat memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing sebesar 38,19 dan 57,77 poin. Lihat tabel berikut:

Tabel 2 : Tabel perbandingan Indeks Literasi dan inklusi keuangan berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Sumber : SP 106/OJK/GKPB/VIII/2024, Siaran Pers Bersama OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.

Pemahaman literasi keuangan dapat membantu memperbaiki cara penyelenggaraan keuangan guna menghasilkan kodisi keuangan yang baik bagi mahasiswa, baik yang sudah menjalani gaya hidup keuangan maupun yang belum menjalani gaya hidup keuangan. Perilaku keuangan akan senantiasa berjalan selaras dengan sikap keuangan. Menurut Rusnawati dkk. (2022), sikap keuangan dapat diartikan sebagai mempengaruhi keadaan keuangan seseorang ketika mencari berbagai cara dengan tetap mempertimbangkan keadaan keuangan yang akan dilakukan dalam bentuk suatu tindakan. Dengan adanya sikap keuangan, mahasiswa dapat melakukan suatu tindakan atau perilaku pengelolaan keuangan secara bijak, seperti rencana penghematan dan pengurangan keuangan dari waktu ke waktu (Napitupulu et al., 2021).

Perilaku dan sikap keuangan juga merupakan tren atau cara hidup yang lazim di kalangan mahasiswa. Hal ini membuat siswa mempunyai beberapa kondisi kesulitan dalam hal mengendalikan perilakunya. Gaya hidup dapat diartikan sebagai suatu cara membimbing seseorang agar terlibat aktif dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam menjalani kehidupan, mengatur waktu, maupun melakukan aktivitas finansial. *Locus of Control*, sebaliknya, dapat didefinisikan sebagai metode di mana setiap individu dapat menentukan apakah mereka mampu melakukan tindakan pengendalian diri yang akan membantu mereka menghadapi peristiwa yang dimaksud.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, *Locus of Control, Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan telah dilakukan. Penelitian mengenai “Literasi keuangan, gaya hidup, *Locus of Control,* dan *Parental Income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa” yang dilakukan oleh Nuraeni ritakumalasari dan Ari susanti pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup*, Locus of Control*, dan *Parental Income* berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa di provinsi jawa tengah. Penelitian pada tahun 2023 mengenai “pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Surakarta” oleh Agata Safira Rahma Dany dan Ari Susanti disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dan variabel Kontrol Diri berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa di tahun 2022, sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa di tahun 2022. Penelitian pengaruh “*Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle* terhadap *Financial management behaviour”* yang dilakukan oleh Fathihani dan Riska Rosdiana pada tahun 2024 disimpulkan bahwa faktor *Financial Literacy, Locus of Control,* dan *Lifestyle* secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Pertama-tama, tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan dampak yang sangat positif dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab di kalangan generasi muda saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan cenderung lebih mampu mengelola sumber daya mereka dengan bijaksana. Selanjutnya, adanya kontrol internal yang kuat, yang sering disebut sebagai *Locus of Control*, juga berperan penting dalam mempengaruhi cara mereka dalam merencanakan dan mengatur keuangan pribadi. Individu yang merasa memiliki kendali atas situasi keuangan mereka biasanya lebih proaktif dalam mengambil keputusan yang mendukung stabilitas finansial.

Selain itu, gaya hidup yang berkelanjutan dan bertanggung jawab juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan-pilihan finansial yang mereka buat. Gaya hidup semacam ini tidak hanya mencakup pola konsumsi yang bijaksana, tetapi juga mencerminkan kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan yang diambil. Oleh karena itu, temuan-temuan ini menekankan betapa pentingnya pendidikan keuangan yang komprehensif serta pengembangan kebijakan yang mendukung. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan, memperkuat kontrol diri, dan meningkatkan kesadaran tentang gaya hidup berkelanjutan di kalangan generasi milenial. Dengan demikian, mereka akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik di masa depan, menghadapi berbagai tantangan ekonomi, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Setelah dicermati akan adanya perbedaan

beberapa hasil pada penelitian terdahulu, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control, Parental Income* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.

**I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang masalah, penelitian ini bermaksud mengkaji dan memecahkan suatu penelitian apakah terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control, Parental Income* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok?
3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Locus of Control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok?
4. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup*, Locus of Control, Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok?
6. **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**I.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujua penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.
2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh yang signifikan antara *Locus of Control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.
4. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh yang signifikan antara *Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.
5. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan, Gaya Hidup*, Locus of Control, Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok.

**1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan kontribusi positif untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan dalam konteks ini dapat dianggap sebagai sebuah studi awal yang memberikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Di antara faktor-faktor tersebut, literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang krusial, karena pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep keuangan dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk menginvestigasi hubungan antara pendapatan orang tua dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh anak-anak mereka. Hal ini penting, mengingat latar belakang ekonomi keluarga dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku keuangan generasi berikutnya.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mempertimbangkan pengaruh gaya hidup individu, yang mencakup pilihan-pilihan konsumsi dan kebiasaan keuangan yang mereka jalani sehari-hari. Gaya hidup yang cenderung boros atau hemat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas keuangan seseorang. Selain itu, aspek *Locus of Control*, yang merujuk pada keyakinan individu mengenai seberapa besar mereka dapat mengendalikan peristiwa dalam hidup mereka, juga menjadi fokus perhatian. Keyakinan ini dapat memengaruhi keputusan keuangan dan cara seseorang merespons tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai kajian awal, tetapi juga sebagai landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian mendatang yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai interaksi antara literasi keuangan, faktor-faktor demografis seperti pendapatan orang tua, gaya hidup, dan *Locus of Control* dalam konteks pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan di masyarakat.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi pemerintah

Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan kepada pemerintah dalam upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran di kalangan para pelajar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memaksimalkan pendidikan dan penyuluhan mengenai pengelolaan uang kepada masyarakat luas, dengan fokus khusus pada kalangan pelajar yang merupakan generasi penerus dan harapan bangsa di masa depan. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi individu pelajar itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pemahaman mengenai pentingnya memiliki kesadaran yang tinggi terkait dengan perilaku manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong individu agar dapat memiliki kontrol yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi X di Kota Depok

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan yang komprehensif mengenai kondisi pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para akademisi dapat lebih memahami dan meningkatkan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menekankan betapa pentingnya kemampuan dalam mengelola uang secara efektif, terutama bagi mahasiswa yang akan menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, diharapkan mahasiswa dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam hal penggunaan dan pengalokasian sumber daya keuangan mereka.

**I.4 Signifikansi dan Kebaruan Penelitian**

Signifikansi penelitian ini adalah dimana peneliti berusaha untuk menyajikan variabel baru yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh suatu pengaruh yang baru terhadap literasi keuangan, gaya hidup, *Locus of Control, Parental Income* terhadap perilaku manajemen keuangan terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Kota Depok yang merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yaitu “*The Effect of Financial Attitude, Locus of Control and Income of Financial Management Behavior on the Millenial Generation”* yang dilakukan oleh Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan pada tahun 2022. Penelitian mengenai “Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa” oleh Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman dan Saharuddin pada tahun 2022. Penelitian mengenai “Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan control diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa” oleh Agata Safira Rahma Dani dan Ari Susanti pada tahun 2023. Penelitian mengenai “*The Effect of Financial Lyteracy, Financial Attitude, Locus of Control and Lifestyle on Financial Management Behavior ( Case study on Undergraduated Accounting Study Program Student Faculty of Economics and Bussiness Jambi University”* oleh Ayuga Luni Amita Sari pada tahun 2023.Penelitian mengenai “*The Influence of Financial Literacy, Locus of Control and e-money of comsumtive behaviour of generation z in mojokerto district”* oleh Siti Muclisi Rohma Nurfarida, Nersiwad dan Rini Armin pada tahun 2023. Penelitian mengenai Pengaruh “literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA” oleh Abid rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A Sista Paramita pada tahun 2023. Penelitian mengenai “*Self-control* sebagai moderasi antara pengaruh literasi keuangan dan *Parental Income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa” oleh Sugiharto Ramdan dan Edi Supriyono pada tahun 2023. Penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* dan *Lifestyle* terhadap *Financial behaviour* pada mahasiswa dikota Bandung” oleh Wina Yuniawati, Devyanthi syarif dan Tjipto sajekti pada tahun 2023. Penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle* terhadap *Financial management behaviour”* oleh Fathihani dan Riska rosdiana pada tahun 2024. Penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial management behaviour* pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen di Universitas Primagraha angkatan 2021” oleh Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati dan Riki Gana Suyatna pada tahun 2023. Penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Literacy, Financial attitude, Financial self-efficacy, Financial technology, Locus of Control, Lifestyle* terhadap *Financial management behaviour* pada mahasiswa Surabaya hobby modif mobil” oleh Candra Kusuma Wijaya pada tahun 2024. Penelitian mengenai “Pengaruh sikap keuangan, kontrol diri dan *self reward* terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat” oleh Maya Komala, Sihabudin dan Robby Fauji pada tahun 2024. Penelitian mengenai “*Analysis implications of Financial Literacy, socoalization, experience, attitude and Locus of Control on Financial behaviour of university student”* oleh Hendry setiawan dan Nasar buntu laulita pada tahun 2024. Penelitian mengenai “*The influence of Lifestyle, self- control, and Parental Income on Financial behaviour of student in tha Al-Quran Al-Amin Islamic Boarding School Pabuwaran Purwokerto”* oleh Soli Solihat dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri pada tahun 2024. Penelitian mengenai “Pengaruh *Financial knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial manajemen Behaviour* mahasiswa jurusan manajemen universitas Kristen Maranatha Bandung oleh Melvin dan Jacinta Winarto pada tahun 2024. Penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy, parents’ income, parents’ academic, dan parents’ occupation* terhadap *Financial management behaviour”* pada generasi Z di kota Bandung oleh Anisah Firli dam Widya Lestari Bayu pada tahun 2024.

**Tabel 3. Kebaruan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JUDUL DAN PENELITI** | **VARIABEL** | **PERBEDAAN** |
| Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan , 2022 | (X) *Financial Literacy,Financial Attitude, Locus of Control, Income* (Y)*Financial Management Behavior* | Jurnal yang di tulis oleh Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan memiliki variabel *Financial attitude, Locus of Control, income dan Financial managemen behaviour* lokasi penelitian di Kota Batam sementara penulis memiliki beberapa variabel yang berbeda yaitu , gaya hidup, *Parental Income* lokasi penelitian di Kota Depok |
| *“The Effect of Finnancial literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income of Financial Management Behavior on the Millenial Generation”* |
| Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman dan Saharuddin, 2022 | (X) literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis (Y) perilaku keuangan | Perbedaan jurnal yang di tulis Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman dan Saharuddin dengan penulis adalah pada variabel *Locus of Control*. Lokasi jurnal yang di tulis Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman dan Saharuddin di Palopo sedangkan penulis berlokasi di Kota Depok |
| “Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa” |
| Agata Safira Rahma Dani dan Ari Susanti, 2023 | (X) pendapatan, literasi keuangan, control diri (Y) perilaku konsumtif | jurnal yang di tulis oleh Agata Safira Rahma Dani dan Ari Susanti memiliki lokasi penelitian di surakarta dan pada variabel perilaku konsumtif dimana variabel tersebut tidak ada didalam penelitian yang di tulis oleh penulis sedangkan citayem penelitian penulis ada di Kota Depok |
| “Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan control diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa” |
| Anastasya laga, achmad Hizazi dan Yuliusman 2023 | (X) *Financial Lyteracy, Financial Attitude, Locus of Control, Lifestyle* (Y) *Financial Management Behavior* | Jurnal yang ditulis oleh Anastasya laga, achmad Hizazi dan Yuliusman memiliki satu variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu variabel *Financial Attitude.* Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Anastasya laga, achmad Hizazi dan Yuliusman di Kota Jambi sedangkan penulis di Kota Depok |
| *“The Effect of Financial Lyteracy, Financial Attitude, Locus of Control and Lifestyle on Financial Management Behavior ( Case study on Undergraduated Accounting Study Program Student Faculty of Economics and Bussiness Jambi University”* |
| Siti Muclisi Rohma Nurfarida, Nersiwad dan Rini Armin, 2023 | (X) *Financial Literacy*, *Locus of Control* ,*e-money (Y)consumtive behaviour* | jurnal yang ditulis oleh Siti Muclisi Rohma Nurfarida, Nersiwad dan Rini Armin memiliki satu variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu variabelemoney. Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Siti Muclisi Rohma Nurfarida, Nersiwad dan Rini Armin di mojokerto sedangkan penulis di Depok |
| “The *Influence of Financial Literacy, Locus of Control and e-money of comsumtive behaviour of generation z in mojokerto district”* |
| Abid rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A Sista Paramita, 2023 | (X)literasi keangan, gaya hidup, control diri ,sikap keuangan (Y) pengelolaan keuangan | Jurnal yang ditulis oleh Abid rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A Sista Paramita memiliki satu variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu variabel sikap keuangan Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Abid rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A Sista Paramita di Kota Surabaya sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh literasi keangan, gaya hidup, control diri dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan FEB UNESA” |
| Sugiharto Ramdan dan Edi Supriyono , 2023 | (Z)*Self-control* (X) literasi keuangan, *Parental Income* (Y)perilaku keuangan | jurnal yang di tulis oleh Sugiharto Ramdan dan Edi Supriyono memiliki lokasi penelitian di Ygyakarta dan pada variabel Self control dimana variabel tersebut merupakan variabel Z ( Variabel moderasi )tidak ada didalam penelitian yang di tulis oleh penulis sedangkan lokasi penelitian penulis ada di Kota Depok |
| *“Self-control* sebagai moderasi antara pengaruh literasi keuangan dan *Parental Income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa” |
| Wina Yuniawati, Devyanthi syarif dan Tjipto sajekti , 2023 | (X)*Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control , Lifestyle* (Y)*Financial behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Wina Yuniawati, Devyanthi syarif dan Tjipto sajekti memiliki satu variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu variabel *Financial knowledge* dan *Financial attitude* Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Wina Yuniawati, Devyanthi syarif dan Tjipto sajekti di Kota Bandung sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* dan *Lifestyle* terhadap *Financial behaviour* pada mahasiswa di Kota Bandung” |
| Fathihani dan Riska rosdiana ,2024 | (X) *Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle* (Y)*Financial management behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Fathihani dan Riska rosdiana memiliki satu variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu tidak memiliki variabel *Parental Income.* Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Fathihani dan Riska rosdiana di Kota Jakarta Timur sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh *Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle* terhadap *Financial management behavior”* |
| Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati dan Riki Gana Suyatna, 2023 | (X)*Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* (Y)*Financial management behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati dan Riki Gana Suyatna memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *Financial knowledge* dan *Financial attitude* Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati dan Riki Gana Suyatna di Kota Banten sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control* terhadap *Financial management behaviour* pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen di Universitas Primagraha angkatan 2021” |
| Candra Kusuma Wijaya 2024 | (X) *Financial Literacy, Financial attitude, Financial self-efficacy, Financial technology, Locus of Control, Lifestyle* (Y)*Financial management behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Candra Kusuma Wijaya memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *Financial attitude dan Financial self efficacy, Financial technology.* Selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kota Surabaya sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh *Financial Literacy, Financial attitude, Financial self-efficacy, Financial technology, Locus of Control, Lifestyle* terhadap *Financial management behaviour* pada mahasiswa Surabaya hobby modif mobil” |
| Maya Komala, Sihabudin dan Robby Fauji 2024 | (X)sikap keuangan, control diri ,*self reward* (Y)pengelolaan keuangan | Jurnal yang ditulis oleh Maya Komala, Sihabudin dan Robby Fauji memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel sikap keuangan dan *self reward* selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kecamatan Telukjambe sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh sikap keuangan, control diri dan *self reward* terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat” |
| Hendry setiawan dan Nasar buntu laulita 2024 | (X)*Financial Literacy, socoalization, experience, attitude ,Locus of Control* (Y)*Financial behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Hendry setiawan dan Nasar buntu laulita memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *socoalization, experience, attitude* selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kota Batam sedangkan penulis di Kota Depok |
| *“Analysis implications of Financial Literacy, socoalization, experience, attitude and Locus of Control on Financial behaviour of university student”* |
| Soli Solihat dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri 2024 | (X) *Lifestyle, self- control, Parental Income* (Y)*Financial behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Soli Solihat dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *self control* selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kota Purwokerto sedangkan penulis di Kota Depok |
| *“The influence of Lifestyle, self- control, and Parental Income on Financial behaviour of student in tha Al-Quran Al-Amin Islamic Boarding School Pabuwaran Purwokerto”* |
| Melvin dan Jacinta Winarto 2024 | (X)*Financial knowledge, Parental Income* (Y) *Financial manajemen Behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Melvin dan Jacinta Winarto memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *Financial knowledge* selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kota Bandung sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Pengaruh *Financial knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial manajemen Behaviour* mahasiswa jurusan manajemen universitas Kristen Maranatha Bandung” |
| Anisah Firli dam Widya Lestari Bayu 2024 | (X) *Financial Literacy, parents’ income, parents’ academic, dan parents’ occupation* (Y)*Financial management behaviour* | Jurnal yang ditulis oleh Anisah Firli dam Widya Lestari Bayu memiliki variabel yang berbeda dengan yang di tulis oleh penulis yaitu memiliki variabel *parents’ income, parents’ academic, dan parents’ occupation* selain itu perbedaan lokasi yaitu jurnal yang ditulis oleh di Kota Bandung sedangkan penulis di Kota Depok |
| “Penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy, parents’ income, parents’ academic, dan parents’ occupation* terhadap *Financial management behaviour* pada generasi Z di kota Bandung” |